

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting sebagai sumber ekonomi negara dan masyarakat, serta berperan dalam pengembangan sosial budaya dan memperkuat citra bangsa di luar negeri. Di era otonomi daerah saat ini, pembangunan pariwisata menjadi lebih penting lagi bagi pengembangan suatu daerah. Setiap daerah perlu mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah dan peningkatan ekonomi lokal melalui pengembangan pariwisata.

Kota Padang adalah Destinasi wisata yang kaya akan ragam pengalaman. Menawarkan berbagai jenis wisata mulai dari kuliner, alam, bahari, budaya, religi, dll. kota ini juga memiliki keunikan dan ciri khas yang langka. Salah satu aspek yang mencolok adalah sebagai pusat seni, budaya, dan dikenal dengan masakan khasnya. Dari berbagai perspektif, kota padang menarik untuk dikunjungi oleh semua kalangan, terutama karena nasi padang dan rendang yang sangat terkenal di sana. Saat ini, terdapat 133 jenis objek wisata dan daya tarik di Kota padang yang menawarkan fasilitas pariwisata yang baik dan memadai. diantaranya, Pantai Air Manis, Pantai Padang, Gunung Padang, dll.

Perkembangan pariwisata di Kota Padang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan PAD yang diterima pemerintah kota padang karena pada tahun 2022, 20,1 persen dari PAD Kota Padang berasal dari sektor pariwisata. Dampak berganda pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengunjung yang datang ke objek wisata, semakin baik pula kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya karena meningkatnya berbagai usaha yang dapat dijalankan.

Kontribusi dari sektor pariwisata mencakup pendapatan dari retribusi objek wisata, pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Seiring dengan pertumbuhan objek wisata, fasilitas pendukungnya juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dari semua kontribusi pariwisata yang terbesar adalah Pajak Restoran sebesar Rp. 256.486.330.235 sehingga didapat kontribusi sebesar 11,03 persen terhadap PAD,

sementara itu kontribusi yang terkecil adalah retribusi objek wisata sebesar Rp. 7.201.205.188 sehingga didapat kontribusi sebesar 0,30 persen terhadap PAD. Kontribusi sektor pariwisata ini masih bisa dioptimalkan terhadap PAD dengan cara memberdayakan objek-objek wisata tersebut sehingga menarik dan bisa meningkatkan jumlah pengunjungnya, dengan demikian jika kontribusi sektor wisata meningkat maka semua penerimaan pariwisata juga otomatis meningkat terhadap PAD.

Upaya pengelolaan tempat wisata agar menjadi tempat yang lebih menarik dengan: pemeliharaan dan kebersihan seperti memastikan kebersihan dan estetika tempat wisata tetap terjaga, termasuk fasilitas umum, area parkir, serta menjaga keindahan alam dan lingkungan sekitar juga menjadikan tempat wisata lebih unik dan menarik lagi. Peningkatan infrastruktur seperti melakukan perbaikan jalan, transportasi yang mudah diakses, taman, toilet umum, dan fasilitas pendukung lainnya. Pengembangan aktivitas dan atraksi seperti trekking, wahana permainan, tur budaya, dan objek wisata tersebut memberikan fasilitas yang kekinian dan instagramebel. Pendidikan dan interpretasi seperti menyediakan informasi yang jelas dan edukatif mengenai sejarah, budaya, dan lingkungan tempat wisata. Promosi dan pemasaran seperti mengadopsi strategi promosi yang efektif melalui media sosial, website, dan kolaborasi dengan agen perjalanan untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau lebih banyak calon wisata. Dengan ini tempat wisata dapat lebih menarik bagi pengunjung dan memberikan dampak positif bagi komunitas lokal.

Kota Padang saat ini memiliki 112 hotel, termasuk hotel bintang dan non bintang, dengan total kamar 4.984 kamar yang dapat menampung wisatawan yang berkunjung, diantaranya hotel pangeran beach, santika, grandzuri, axana, dan lain-lain. Selain itu, terdapat 524 restoran dan rumah makan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan kuliner para wisatawan, serta fasilitas hiburan seperti billiard sebanyak , bioskop, tempat karaoke. Ada juga 49 toko souvenir dan 154 salon, dan 35 tempat refleksi yang siap memanjakan pengunjung. Aksesibilitas ke Kota Padang juga sudah baik dengan adanya Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PENGELOLAAN TEMPAT WISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PADANG PADA DINAS PARIWISATA KOTA PADANG”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengelolaan tempat wisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah kota Padang?

## 1.3 Tujuan Magang

### A. Tujuan Umum

1. Memberi Pengalaman kerja kepada Mahasiswa untuk terjun langsung dalam kerja lapangan pada instansi pemerintahan.
2. Menambah pengetahuan Mahasiswa terhadap dunia kerja berupaya pengaplikasian ilmu terhadap kegiatan yang dilakukan.
3. Mahasiswa dapat mempelajari fakta-fakta dalam pengelolaan tempat wisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
4. Memperkenalkan Mahasiswa yang sedang menjalani kegiatan magang pada dunia kerja sehingga memiliki wawasan dan motivasi diri untuk masa depan.
5. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi jurusan Keuangan Negara dan Daerah Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

### B. Tujuan Khusus

1. Mengkaji Pengelolaan tempat wisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang.
2. Mengkaji besar kontribusi sektor wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang.

## 1.4 Manfaat Magang

Pengharapan dari penulisan yang dilaksanakan ini ialah memberikah beberapa manfaat lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori serta mengembangkan apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

## 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam penilaian kinerja keuangan Instansi dan membantu dalam mengambil keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

## 3. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
- b. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek lapangan.

## 1.5 Metode Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis mengumpulkan data dan bahan dengan metode:

### a. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke instansi terkait guna mendapatkan data yang diperlukan, serta mempelajari dan menganalisa data yang berkaitan dengan objek penulisan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang.

### b. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu dengan data yang diperlukan.

### c. Studi Pustaka

Pencarian data melalui internet, dilakukan dengan mencari berbagai bahan bacaan, yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah maupun website.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja, dan penulis memilih tempat instansi magang yaitu Dinas Pariwisata Kota Padang yang bertempat di Jl. Gandaria No.56, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. (0751) 34186

## 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang penulis dalam memilih judul, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat magang, Metode Magang, Tempat dan Waktu Magang, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Pada bab Landasan teori membahas tentang teori pendukung yang berkaitan dengan teori ini berdasarkan judul yang dibahas.

### **BAB III        GAMBARAN UMUM**

Mendeskripsikan gambaran umum tempat magang yaitu Dinas Pariwisata Kota Padang.

### **BAB IV        PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Tempat Wisata Kota Padang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pariwisata Kota Padang, dan Apakah terdapat hambatan dan kendala dalam pengelolaan tempat wisata guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang

### **BAB V        PENUTUP**

Berisikan kesimpulan tentang uraian-uraian pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya.

